

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis faktor internal menghasilkan nilai total 2,415, yang berasal dari penjumlahan penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan mahasiswa. Nilai ini menandakan penilaian yang tinggi pada skala Likert. Atribut terkuat yang teridentifikasi adalah praktik penggunaan sumber yang beragam di luar buku teks standar, khususnya yang terkait dengan materi pelajaran, yang menerima bobot 3,43 atau bobot item 0,117 ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam hal mencari referensi materi pelajaran kepada peserta didik. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber belajar lainnya melalui pakar, praktisi, buku, jurnal, internet, televisi, video, radio, laboratorium, dan sebagainya. Semua sumber belajar tersebut berorientasi agar proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik agar peserta didik tetap betah belajar. Dengan demikian, tujuan utama pembelajaran adalah membantu peserta didik untuk belajar.

Nilai kelemahan paling tinggi terdapat pada poin kurang melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan dengan bobot 3.03 atau bobot item 0,103 ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu dalam melakukan penelitian tindakan kelas sebagai dalam mengajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (misal: dengan menerapkan suatu metode, strategi, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, teknik motivasi, penugasan).

2. Hasil analisis data menunjukkan nilai faktor eksternal sebesar 2.483, yang diperoleh dari penjumlahan penilaian peluang dan ancaman mahasiswa. Nilai ini menunjukkan penilaian yang tinggi pada skala Likert. Peluang terbesar terletak pada penggunaan teknologi yang efektif semakin canggih untuk membantu calon memperdalam trik mengajar dengan baik dengan bobot 3,54 atau bobot item 0,117 ini menunjukkan bahwa kemajuan IPTEK memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menggali berbagai informasi untuk kemampuan dalam mengajar. Perkembangan teknologi yang pesat, banyak menumbuhkan aneka cabang ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam dunia pendidikan. Salah satu platform yang menarik untuk dicoba adalah gamelab.id. Di dalam website tersebut, kita bisa mengikuti aneka pelatihan softskill, namun bisa sangat bermanfaat, bila kita bisa menggunakan ketrampilan tersebut secara maksimal, apalagi yang sesuai dengan passion kita.

Nilai ancaman paling tinggi terdapat pada poin Persaingan dengan guru yang lebih berpengalaman atau memiliki kualifikasi yang lebih tinggi dengan bobot 3,28 atau bobot item 0,105 ini menunjukkan bahwa persaingan yang semakin ketat memberikan dampak yang tidak baik bagi mahasiswa sebagai calon pendidik. guru muda biasanya melakukan pendekatan pengajaran yang berbeda dibandingkan dengan guru-guru yang lebih berpengalaman. Mereka cenderung memberikan pelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif yang secara aktif melibatkan siswa

dalam proses pembelajaran. Di kelas, mereka berusaha untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif dengan melibatkan siswa ke dalam metode pengajaran.

3. Analisis data dengan menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa mahasiswa kependidikan angkatan 2020 Universitas Negeri Medan saat ini berada pada fase Stabilitas. Penilaian ini didasarkan pada nilai faktor internal sebesar 2,415 dan nilai faktor eksternal sebesar 2,483.

4. Strategi yang direkomendasikan untuk mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 di Universitas Negeri Medan adalah dengan menerapkan strategi SO (Strength Opportunities). Pendekatan ini memanfaatkan kekuatan mahasiswa untuk memanfaatkan peluang untuk kemajuan yang signifikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

5.2 SARAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan yang sangat penting untuk membentuk pendidikan ekonomi angkatan 2020 di Universitas Negeri Medan. Peneliti telah mengusulkan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan perbaikan di masa depan, yang mencakup saran-saran berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki akses ke berbagai portal online yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi data dan mengoptimalkan kegiatan belajar mereka. Salah satu portal tersebut adalah platform media berbagi guru, yang menyediakan sumber daya seperti contoh rencana pelajaran untuk format pengajaran online dan offline. Hal ini memungkinkan siswa untuk

mengeksplorasi dan memanfaatkan beragam materi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar mereka.

2. Mahasiswa pendidikan ekonomi mengikuti berbagai seminar maupun pelatihan mengenai menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang yang diampu

3. Mahasiswa pendidikan ekonomi harus mengikuti kursus bahasa asing agar dapat bersaing dengan mahasiswa asing baik secara nasional maupun internasional

4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat menghadapi persaingan guru yang lebih berpengalaman atau memiliki kualifikasi yang lebih tinggi

5. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat memanfaatkan teknologi yang semakin canggih guna mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan mendapatkan informasi dalam memperdalam kompetensi profesional

6. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat mengoptimalkan kemampuan mengajar melalui kegiatan diskusi bersama guru yang lebih senior atau berpengalaman. Untuk mendapat ilmu dan wawasan yang lebih luas.

7. Mahasiswa dapat memperkuat dan mengintensifkan peran Pusat Pelatihan dan Pengembangan Guru (PPP-G) sesuai rumpun bidang ilmu

8. Mahasiswa dapat menyelenggarakan kegiatan workshop atau pelatihan intensif untuk mematangkan penguasaan materi ajar yang diampu